Memahami hadits secara komprehensif

Selanjutnya, ia menjelaskan tentang tips untuk memahami hadits secara komprehensif atau keseluruhan. Cara pertama adalah dengan mengumpulkan hadits-hadits yang masih satu .tema. Meski demikian, kata Kiai Rifqi, cara seperti ini kerap menjadi yang diperdebatkan

Saya contohkan, hadits tentang bilangan membasuh wajah dalam wudhu. Ada tiga riwayat.“ Ada riwayatnya Humran Mawla Utsman, Abdullah bin Zaid, dan Abdullah bin Abbas. Ada yang .bilang hanya satu kali, dua kali, ada juga yang bilang tiga kali,” terangnya

Dijelaskan, jika seseorang hanya melihat satu riwayat tanpa melihat riwayat yang lain maka akan sangat mudah mengatakan bahwa membasuh wajah dalam wudhu hanya satu kali. .Sementara riwayat yang menyebutkan bilangan wudhu itu dua dan tiga kali dianggap salah

Tapi kalau kita lihat itu semua, kita jadi paham bahwa membasuh wajah itu bisa satu, dua,“ bisa tiga kali. Kata Imam Syafi’i, itu ikhtilaf ala jihatil mubah. Boleh satu, dua, atau tiga,” tutur .Kiai Rifqi

Lantas ia menerangkan tentang bagaimana jika antara satu riwayat dengan riwayat lainnya saling bertentangan. Misalnya Abu Hurairah pernah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, .barangsiapa yang menyentuh kemaluannya maka harus berwudhu

Tapi riwayatnya Talaq bin Ali, hadits shahih, riwayatnya Ibnu Hibban mengatakan bahwa“ ketika Nabi ditanya tentang menyentuh kemaluan, Nabi bersabda hal huwa bid’atun minka. Itu kan bagian dari tubuh kamu juga. Kemaluan kita kan layaknya hidung kita, telinga, nempel, .kenapa kemudian menempel? Ini dua hadits yang bertentangan,” terang Kiai Rifqi

Lantaran cara memahami hadits itu harus secara komprehensif, maka para ulama terdahulu sebenarnya telah menyelesaikan soal riwayat yang bertentangan. Ternyata, berdasarkan data .sejarah, Talaq bin Ali itu datang ke Madinah pada masa-masa awal kenabian

Kemudian dia (Talaq) pulang ke kampungnya, lalu tidak pernah kembali. Sementara Abu“ Hurairah itu kan pada tahun ketujuh. Berarti riwayat Abu Hurairah telah menghapus riwayatnya Talaq bin Ali. Itu opsi pertama. Artinya, kalau kita menyentuh kemaluan ya harus berwudhu,” .jelasnya

Namun Kiai Rifqi menjelaskan kemungkinan lain. Bisa jadi, katanya, riwayat itu merupakan dua hal yang berbeda. Pertama, ada gradasi waktu di saat umat Islam baru-baru pada masa-masa .awal sehingga memiliki sikap permisif

Artinya ini bisa dipraktikkan bagi mualaf. Tapi untuk yang sudah senior, ya wudhu lah. Nah," dengan melihat secara komprehensif kita bisa menerapkan hukum tahapan, gradual atau .gradasi. Nah ini bagaimana kita menyelesaikan hadits yang bertentangan," katanya

Riwayat lain yang saling bertentangan adalah soal perintah untuk meniru shalat yang telah dilakukan Rasulullah. Terdapat hadits yang sangat populer tentang ini yakni shallu kamaa ra-aitumuni ushalli. Hadits ini diriwayatkan oleh satu orang yakni Malik bin Huwairits, tidak .periwayat lain

Jadi Malik itu mondok di Madinah bersama 20 orang kawan-kawannya. Lalu dia kangen sama" orang rumah dan minta pulang, tapi tidak diizinkan Nabi. Lalu (di kemudian hari) Nabi bilang, irji'u ilaa ahlikum wa muruhum bisshalah wa shallu kamaa ra'aitumuni ushalli (pulanglah kepada keluarga dan perintahkan mereka untuk shalat dan shalatlah sebagaimana aku .melaksanakan shalat)," jelas Kiai Rifqi

Ditegaskan, jika hadits-hadits mengenai hal itu dikumpulkan maka umat Islam akan mengetahui bahwa para sahabat berbeda-beda dalam melihat Nabi Muhammad shalat. .Bahkan, hampir semuanya berbeda satu sama lain

Nah perbedaan itu selama tidak bertentangan maka boleh dilakukan yang mana saja." Pertanyannya adalah kita mau ikut yang mana? Maka di sinilah mengikuti sebagaimana Malik bin Huwairits. Artinya, kut yang guru saya lakukan. Jadi kita tidak memilih berdasar nafsu kita .terhadap sebuah hadits," tutur Kiai Rifqi

Contoh) kalau saya memilih (riwayat) ini karena ada haditsnya, loh yang begini juga)" haditsnya, yang lepas tangan juga ada haditsnya. Semua ada haditsnya. Jawaban paling aman, saya ikut guru saya yang sampai ke guru-gurunya dan terus sampai ke Nabi Muhammad," .pungkasnya